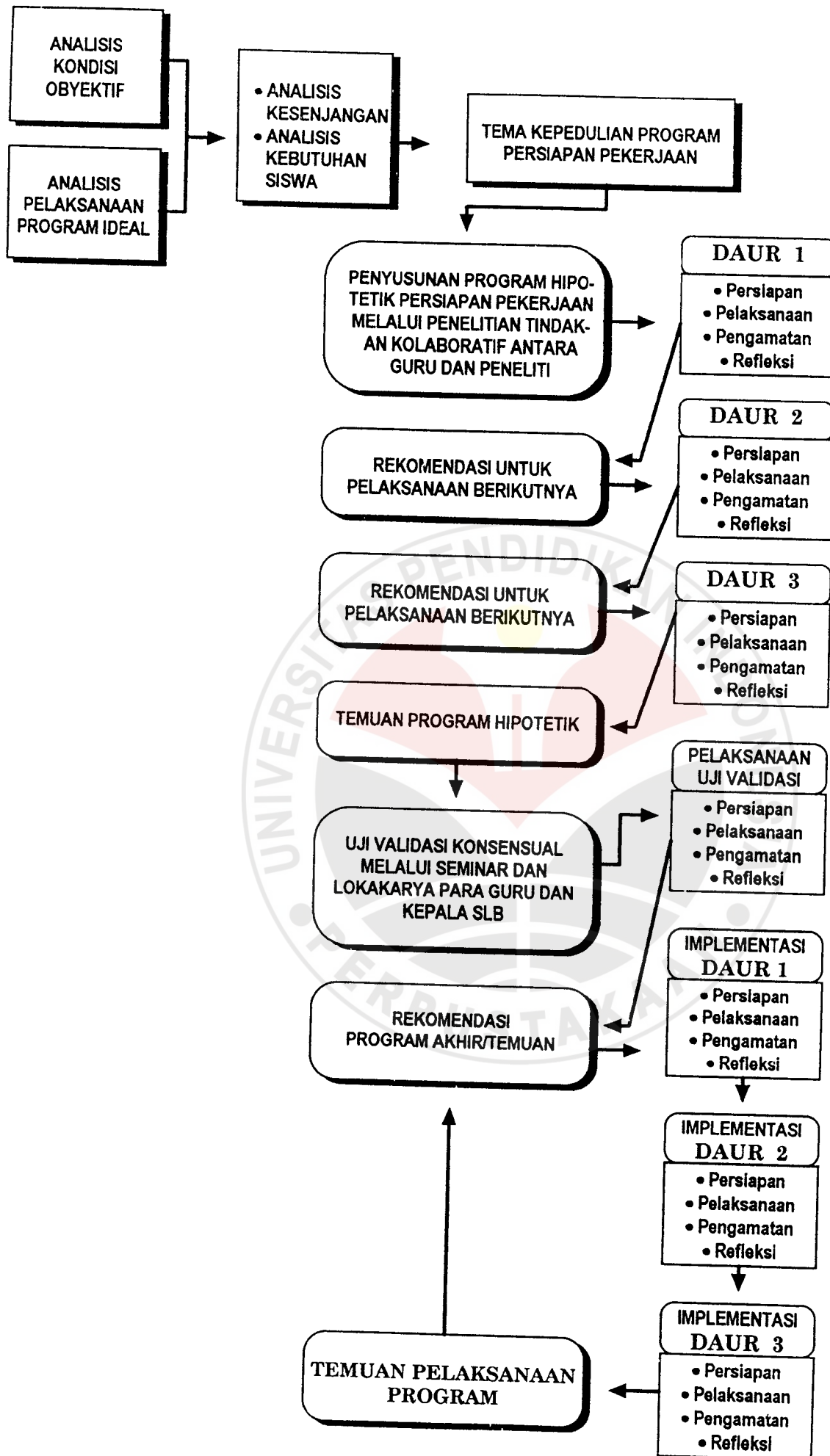


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan akhir penelitian ini adalah untuk menemukan program persiapan pekerjaan siswa tunagrahita ringan. Untuk mencapai tujuan itu peneliti menggunakan pendekatan penelitian kolaboratif (collaborative action research). Melalui pendekatan tersebut peneliti bekerja sama dengan personal sekolah dalam merumuskan pertimbangan atau menyatukan keinginan untuk menghadapi masalah yang sedang berlangsung, membuat perencanaan atau menyusun program, melaksanakan program sehingga terjadi inovasi seperti inovasi pembelajaran, dan pengembangan program.

Untuk lebih jelasnya, rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Prosedur Pelaksanaan Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh melalui beberapa tahapan kegiatan berikut:

1. Tahap I

Pada tahap ini dilakukan pemotretan terhadap kondisi objektif di lapangan yang berupa: (a) pencapaian siswa dalam pendidikan keterampilan, (b) sebab-sebab siswa belum berhasil, (c) kondisi lingkungan siswa, dan (d) usaha guru serta kendala-kendalanya dalam melaksanakan program ideal persiapan pekerjaan.

Untuk memperoleh data digunakan teknik: wawancara terhadap guru, orangtua, tokoh masyarakat, pimpinan instansi atau lembaga sekitar sekolah dan staf pimpinan sekolah. Observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, lingkungan sekolah dan rumah siswa; dan studi dokumentasi digunakan untuk melihat data siswa.

2. Tahap II

Penyusunan program hipotetik. Program ini disusun, bersama guru kelas jenjang SMLB dan guru-guru kelas keterampilan putra dan putri program C dan C1, staf pimpinan sekolah dengan cara diskusi dan lokakarya. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap kedua adalah: (a) mengkomunikasikan temuan penelitian tahap I; (b) menawarkan kerangka program; (c) mengkaji konsep ideal pendidikan anak tunagrahita; (d) mengkaji

peranan bimbingan dan konseling di SLB-C; (e) mengka-
ji aspek program ideal persiapan pekerjaan; dan (f)
menyusun program terdiri dari: landasan program, visi
dan misi bimbingan dan konseling, tujuan bimbingan
dan konseling di SLB-C, lingkup, rambu-rambu pelaksa-
naan program bimbingan persiapan pekerjaan, tujuan,
aspek, indikator, materi, metode, pelaksanaan program
dan perkiraan waktu.

3. Tahap III

Kegiatan pada tahap ini ialah mengadakan uji vali-
dasi konsensual program hipotetik dilaksanakan melalui
seminar dan lokakarya yang diikuti oleh guru
utusan dari SLB B, C, dan G, serta kepala SLB se-Kodya
Bandung. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini
adalah: (a) mengkaji program hipotetik sehingga terja-
di perubahan berupa penghapusan, penggantian dan
penambahan isi format program; (b) cara pengkajian
dilaksanakan mula-mula secara pleno dengan menjelas-
kan tema dan program secara umum kemudian mengadakan
pembagian tugas kelompok dan mengerjakannya secara
kelompok. Sesudah itu diadakan sidang pleno dan tiap
kelompok melaporkan hasil kegiatannya dan dijadikan
sebagai program temuan.

4. Tahap IV

Pada tahap ini diadakan kegiatan implementasi
program dengan rincian kegiatan; (a) penetapan fokus

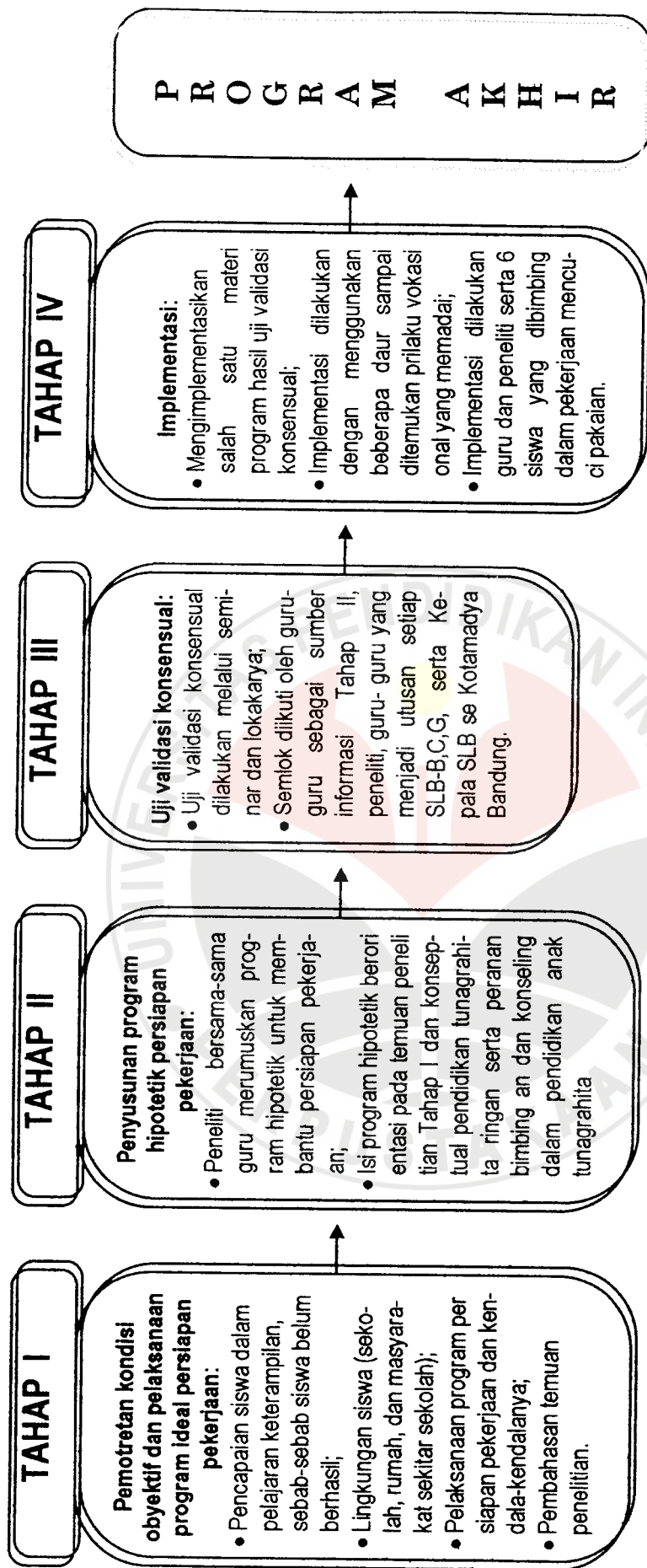
permasalahan atau tema kepedulian, perencanaan kegiatan pembelajaran yang bernuansa bimbingan dan pengembangan alternatif penilaian yang dilakukan bersama dengan guru kelas; (b) pelaksanaan pembelajaran oleh guru kelas dan peneliti membantu apabila perlu; (c) observasi pelaksanaan oleh peneliti; (d) refleksi: penajaman, perluasan atau pengalihan fokus permasalahan berdasarkan temuan dalam proses pelaksanaan; (e) pelaksanaan bimbingan pembelajaran bernuansa bimbingan (f) kegiatan ini terus dengan menggunakan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sampai ditemukan bentuk pengembangan perilaku vokasional dan keterampilan.

Melalui kegiatan pada tahap keempat ini, diharapkan guru memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bernuansa bimbingan khususnya dalam persiapan pekerjaan.

5. Program persiapan pekerjaan berdasarkan "temuan".

Untuk lebih jelasnya tahapan penelitian dapat dilihat pada halaman berikut:

TAHAPAN PENELITIAN



C. Sumber Informasi

Penentuan sumber informasi dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber informasi tahap pertama ialah: guru kelas III SMLB tunagrahita ringan, siswa SMLB kelas III sebanyak 6 orang (4 putri dan 2 putra), orangtua siswa (4 orang) dan seorang pembimbing asrama, ketua RW, direktur Sultan Plaza, kepala kantor pos, dan kepala kantor pajak, serta staf pimpinan sekolah 1 orang.
2. Sumber informasi tahap kedua ialah: guru SMLB kelas I, II, dan III, guru kelas keterampilan putra dan putri untuk anak tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang sejumlah 8 orang, dan staf pimpinan 1 orang.
3. Sumber informasi tahap ketiga ialah: utusan guru-guru SLB B, C, G, dan kepala SLB se-Kodya Bandung, dan guru sebagai sumber informasi pada penelitian tahap II. Peserta seminar dan lokakarya berjumlah 47 orang.
4. Sumber informasi tahap keempat ialah: siswa kelas SMLB tunagrahita ringan sebanyak 6 orang (4 putri dan 2 putra) ditambah seorang guru kelasnya.

Sumber informasi tersebut dibutuhkan karena fokus penelitian ini adalah perumusan program persiapan pekerjaan siswa tunagrahita ringan dengan pendekatan bimbingan ekologis.

D. Pengembangan Instrumen Penelitian

Untuk mendeskripsikan aspek-aspek dan indikator-indikator yang diukur, juga untuk mempermudah penyusunan butir pernyataan dan pertanyaan, maka disusun kisi-kisi instrumen pengumpul data sebagai berikut :

1. Kondisi Obyektif

- a. Kisi-kisi instrumen pengumpulan data kemampuan siswa dalam pendidikan keterampilan.

TABEL 1
KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU
MENGENAI PENGUNGKAPAN KONDISI OBJEKTIF
KEMAMPUAN SISWA DALAM PENDIDIKAN
KETERAMPILAN

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Tata Busana	a. Menggunakan macam-macam tusuk jahit	01
	b. Reaksi siswa dalam menjahit dengan menggunakan macam-macam tusuk jahit	02, 03
	c. Menjahit dengan menggunakan macam - macam benang	04
	d. Reaksi siswa dalam menjahit dengan menggunakan macam-macam benang	05, 06
	e. Menjahit dengan menggunakan macam-macam jarum jahit	07, 08
	f. Reaksi siswa dalam menjahit dengan menggunakan macam-macam jarum jahit	09
	g. Mempraktekkan jenis-jenis kegiatan mencuci	10
	h. Reaksi siswa saat praktek mencuci	11
	i. Mempraktekkan kegiatan menyeterika	12
	j. Menyimpan pakaian dengan baik	13
	k. Reaksi siswa saat mempraktekkan tahap kegiatan menyetrika	14

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
2. Tata Boga	a. Mempraktekkan jenis kegiatan mengelola makanan b. Mempraktekkan cara menghidangkan makanan c. Mempraktekkan cara mengemas makanan d. Reaksi siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan: - mengelola makanan - menghidangkan makanan - mengemas makanan	15 16 17 18
3. Rekayasa	a. Bagi siswa puteri: Membuat hiasan dari kain b. Bagi siswa putera: - Membuat hiasan dari kayu dan kertas - Membuat alat rumah tangga (parut) c. Reaksi siswa saat mengerjakan setiap tahapan kegiatan d. Memelihara hasil karyanya	19 20 21 22
4. PKK	a. Membedakan jenis penggunaan sopan santun b. Reaksi siswa dalam berlatih memerankan tugasnya	23 24
5. Pertanian	a. Menggunakan jenis alat pertanian b. Mengelola tanah siap tanam c. Mempraktekkan cara menanam d. Mempraktekkan cara memelihara tanaman e. Mempraktekkan cara memanen f. Reaksi siswa dalam melakukan setiap tahapan kegiatan g. Praktek cara memanfaatkan hasil panen	25 26 27 28 29, 30 31

TABEL 2

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENGUNGKAPAN
KONDISI OBYEKTIF KEMAMPUAN SISWA SMLB
TUNAGRAHITA RINGAN DALAM
PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1. Tata Busana	a. Kemampuan siswa dalam menjahit dengan menggunakan macam-macam tusuk jahit, benang, dan jarum b. Reaksi siswa pada saat menjahit c. Tindakan guru dalam menghadapi reaksi atau kesulitan siswa d. Kemampuan siswa dalam mencuci pakaian e. Keadaan siswa saat belajar mencuci f. Kemampuan siswa dalam menyetrika g. Reaksi siswa saat menyetrika pakaian	01, 03, 07 02, 05 03, 06 10 11 12, 13 14
2. Tata Boga	a. Kemampuan siswa dalam mengelola makanan b. Reaksi siswa saat mengikuti kegiatan	15, 16, 17 18
3. Rekayasa	a. Kemampuan siswa dalam membuat hiasan dari kain, kertas, kayu, dan kaleng b. Sikap siswa ketika mengikuti kegiatan c. Kemampuan siswa dalam memelihara hasil pekerjaannya	19, 20, 23 24 21, 22, 25, 26 27
4. PKK	a. Kemampuan siswa dalam memainkan peran (simulasi sopan santun) b. Sikap siswa saat memainkan peran	28 29, 30
5. Pertanian	a. Kemampuan mengolah tanah dan menanam b. Kemampuan memelihara dan memanen c. Keadaan/sikap siswa dalam melakukan setiap tahapan kegiatan tersebut	31 s.d 34 35, 36 37, 38

TABEL 3

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU
MENGENAI ALASAN SISWA BELUM BERHASIL OPTIMAL**

A S P E K	I N D I K A T O R	NOMOR ITEM
1. Karakteristik Siswa	a. Karakteristik siswa tunagrahita ringan (fisik, mental, sosial, dan emosi) b. Tindakan yang dilakukan guru menghadapi karakteristik siswa yang beragam	01 02 s.d 06
2. Kurikulum	a. Kelengkapan kurikulum di sekolah b. Upaya guru untuk melengkapi kurikulum	07, 08 09 s.d 12
3. Kemampuan Guru	a. Persyaratan-persyaratan kemampuan guru dalam mengadakan layanan b. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan layanan	13 14, 15, 16
4. Sarana/Prasarana	a. Kesiapan/kelengkapan sarana/prasarana	17, 18
5. Dukungan Sistem	a. Jenis-jenis dukungan sistem yang dibutuhkan dalam melaksanakan layanan pendidikan b. Usaha-usaha yang dilakukan guru untuk mengefektifkan dukungan sistem	19 20

TABEL 4

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN
PERSONAL LINGKUNGAN SISWA MENGENAI
KEBERADAAN ANAK TUNAGRAHITA**

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1. Tanggapan	a. Keberadaan anak tunagrahita b. Kegiatan yang dilakukan anaknya di ka- rumah	1,2,3 4,5,
2. Kesulitan	a. Kesulitan untuk memberi tugas b. Kesulitan dalam memberi penjelasan ke- pada saudaranya yang normal	6,7,
3. Harapan-harapan	a. Kesiapan anak untuk belajar, bekerja b. Hubungan sekolah dengan keluarga siswa.	8,9,10

TABEL 5
KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI KEADAAN
LINGKUNGAN SISWA

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Lingkungan ke - luarga	a. Kondisi rumah/keluarga dan pengaruhnya terhadap belajar b. Keadaan orangtua anak tunagrahita c. Perlakuan orangtua terhadap belajar anak tunagrahita	1,2,3, 4,5, 6,7
2. Lingkungan seko- lah	a. Kondisi sekolah dan pengaruhnya terhadap belajar b. Kelengkapan fasilitas belajar c. Kelengkapan/kemantapan personal (guru, tenaga administrasi)	8,9 10,11 12,13
3. Lingkungan masya- rakat	a. Kondisi lingkungan masyarakat sekitar dan pengaruhnya terhadap belajar b. Perilaku siswa tunagrahita terhadap masyarakat c. Sikap masyarakat sekitar terhadap anak tunagrahita	14,15 16,17 18.19,20

2. Program Ideal

Penyusunan program ideal ini didasarkan kepada hasil telaah salah satu tugas perkembangan remaja dari Havighurst yaitu memilih dan mempersiapkan pekerjaan.

TABEL 6

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU
MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM IDEAL
BIMBINGAN PERSIAPAN PEKERJAAN**

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Layanan Dasar Bimbingan Persiapan Pekerjaan	a. Memperoleh informasi tentang jenis-jenis pekerjaan, kondisi , dan tuntutan pekerjaan serta latihan b. Menetapkan pilihan bidang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya c. Memahami persyaratan kerja tentang jenis pekerjaan yang dipilihnya d. Memantapkan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminatinya	1,2,3,4,5 6,7 8,9,10,11 12,13,14,15 16,17,18, 19,20 21,22,23,24
2. Dukungan sistem	a. Macam-macam dukungan sistem b. Bentuk kegiatan	25,26,27,28 29,30 31,32

TABEL 7

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI MENGENAI
PELAKSANAAN PROGRAM IDEAL BIMBINGAN
PERSIAPAN PEKERJAAN**

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Layanan Dasar Bimbingan Persiapan Pekerjaan	a. Memperoleh informasi tentang jenis-jenis pekerjaan, kondisi dan tuntutan serta latihan kerja	1
	b. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya	2
	c. Memahami persyaratan kerja tentang jenis-jenis pekerjaan yang diminatinya	3
	d. Memantapkan keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminatinya	4
2. Dukungan sistem	a. Bentuk dukungan sistem	5

TABEL 8

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU
MENGENAI KENDALA-KENDALA PELAKSANAAN
PROGRAM IDEAL BIMBINGAN PERSIAPAN PEKERJAAN**

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Layanan Dasar Bimbingan Persiapan Pekerjaan	a. Memperoleh informasi tentang jenis-jenis pekerjaan, kondisi dan tuntutan pekerjaan serta latihan kerja	1,2,3
	b. Menetapkan pilihan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang diminatinya	4,5
	c. Memahami persyaratan pekerjaan tentang jenis pekerjaan yang diminatinya	6,7,8
	d. Memantapkan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan yang dipilihnya	
2. Dukungan sistem	a. Macam-macam dukungan sistem	



TABEL 9

**KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN
PIMPINAN SEKOLAH MENGENAI KENDALA-
KENDALA PELAKSANAAN PROGRAM IDEAL
BIMBINGAN PERSIAPAN PEKERJAAN**

A S P E K	I N D I K A T O R	N O M O R I T E M
1. Dukungan sistem	a. Bentuk-bentuk dukungan sistem yang dapat meningkatkan pelaksanaan program aktual b. Kegiatan-kegiatan dukungan sistem c. Waktu kegiatan d. Usaha-usaha yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dalam mengatasi kesulitan meningkatkan dukungan sistem	1,2 3,4,5,6, 7,8 9,10

Instrumen yang telah disusun sebelum digunakan penelitian divalidasikan lebih dahulu kepada individu yang memahami bahan-bahan kajian atau telah berpengalaman sehubungan dengan masalah penelitian ini. Validasi instrumen dilakukan pada guru SMLB tunagrahita ringan SLB-C Sukapura, orangtua kelas II SMLB tunagrahita ringan SPLB-C YPLB Cipaganti Bandung, staf RW dan penyedia pekerjaan di lingkungan SLB Sukapura Bandung yang diadakan pada awal bulan September 1998. Dari validasi dapat diketahui keterbacaan dan keterlaksanaan instrumen tersebut.

E. Pengumpulan Data Penelitian

Kegiatan pengumpulan data berlangsung pada tanggal 25 September 1998 sampai 10 Pebruari 1999. Data yang dihimpun terdiri dari data pencapaian/kemampuan siswa dalam pendidikan keterampilan, penyebab ketidakberhasilan siswa, lingkungan perkembangan siswa, pelaksanaan program ideal serta kendala-kendala yang dialami guru dan pimpinan sekolah, merumuskan program hipotetik, uji validasi konsensual, dan implementasi program.

E. Analisis Data Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian maka data penelitian dianalisis sebagai berikut:

Data yang diperoleh pada tahap ini dianalisis secara kualitatif untuk memaknai data tentang kemampuan siswa dalam mengikuti pendidikan keterampilan, penyebab ketidakberhassilan siswa, lingkungan siswa (sekolah, keluarga, masyarakat sekitar, dan instansi terdekat), serta usaha guru dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program ideal persiapan pekerjaan.

Berdasarkan telaah pada hasil penelitian yang pertama dan pengkajian pendidikan anak tunagrahita serta peranan bimbingan dan konseling di SLB-C maka dirumuskan program hipotetik layanan dasar bimbingan persiapan pekerjaan bagi anak tunagrahita ringan dengan mengakomodasi pendapat dan keputusan peserta lokakarya.

Selanjutnya diadakan uji validasi konsensual dengan

cara mengkaji program hipotetik kemudian dilakukan perubahan yang berupa pengurangan, penghilangan, dan penambahan sesuai dengan keputusan seminar.

Program hasil uji validasi konsensual diimplementasikan kepada siswa SMLB kelas III di SPLB-C YPLB Bandung dan hasilnya dirumuskan sebagai program akhir bimbingan persiapan pekerjaan bagi siswa tunagrahita ringan jenjang SMLB. Data yang diperoleh dari kegiatan implementasi salah satu materi program temuan mengenai perilaku vokasional yang dimunculkan setiap daur dianalisis secara kualitatif sehingga pada akhirnya dapat ditemukan perilaku vokasional yang dimiliki setiap siswa.

